

**HUBUNGAN PERLAKUAN *BODY SHAMING* TERHADAP HARGA DIRI
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 BABAT SUPAT**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH:

FEBRIANTI

NIM: 04021381621067

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (Agustus, 2020)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrianti

NIM : 04021381621067

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan *plagiarisme* sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan *plagiarisme*, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Agustus 2020



Febrianti

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FEBRIANTI
NIM : 04021381621067
JUDUL : HUBUNGAN PERLAKUAN *BODY SHAMING* TERHADAP
HARGA DIRI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 BABAT
SUPAT

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004



(.....)

2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : FEBRIANTI
NIM : 04021381621067
JUDUL : HUBUNGAN PERLAKUAN *BODY SHAMING* TERHADAP
HARGA DIRI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 BABAT
SUPAT

PEMBIMBING I
Zulian Effendi, S.Kep., Ns.,M.Kep
NIP. 1671060707880004



(.....)

PEMBIMBING II
Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns.,M.Kep
NIP. 198901272018032001



(.....)

PENGUJI I
Sri Maryatun, S.Kep., Ns.,M.Kep
NIP. 197908162003122002



(.....)

PENGUJI II
Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605142009121001



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 19760220200212001



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sembah sujud serta syukur yang tiada hentinya kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, nikmat, rezeki serta taburan kasih sayang hingga memberiku kekuatan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang aku kasihi dan sayangi:

1. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, tersayang, dan terhormat. Ayahandaku (Mustadin) dan Ibundaku (Elita) yang setiap saat selalu mendoakan dan tak hentinya mencurahkan perhatian serta pengorbanan baik moril maupun materil, terimakasih yang tidak mampu ku ungkapkan dan ku lukiskan lewat kata lisanku untuk setiap kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan kepadaku, aku tahu bahwa setiap langkah dan pengorbanan engkau sisihkan doa serta sejuta harapan untuk kebahagiaanku, kebanggaan terbesarku adalah terlahir sebagai putri kecilmu dan insyallah menjadi seseorang yang pantas untuk engkau banggakan.
2. Kepada kakak kandung (Yoyon Susanto dan Dian Saputra), ayuk kandung (Ratih Purwasih dan Yenita), kakak ipar (Sudarso Hadi dan Sukarno) dan ayuk ipar (Tita Yeni dan Mega Rukmana) yang tak pernah berhenti mengingatkanku untuk selalu semangat menggapai cita-cita demi membuat bangga kedua orangtua.

3. Kepada keponakan (Nira Amelia, Nila Amelia, Fenisa Aulia, Bryan Adam Jordan, Faizah, Novan Hardiansyah dan Darusalam) yang senantiasa menghadihkan keceriaan dan dorongan yang menjadi alasan bagiku untuk tetap semangat dalam menghadapi berbagai permasalahan.
4. Terima kasih penulis sampaikan kepada pembimbing skripsi bapak (Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep) dan ibu (Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya dari awal menyusun skripsi ini sampai dengan selesai.
5. Terima kasih penulis sampaikan kepada penguji skripsi ibu (Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep) dan bapak (Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep) yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberiksan saran serta masukan dalam membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua dosen pendidik yang telah memberikan ilmu dan staff administrasi yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi.
7. Teruntuk ayuk Hesty Juniarti yang selalu memberikan semangat, tenaga, dan waktunya serta tidak pernah lelah untuk selalu menemani dan mendengarkan keluhan kecilku dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan semangat demi selesainya dunia perskripsian ini.

8. Teruntuk Endah Syaputra terima kasih telah memberikan dukungan, kebaikan, perhatian dan kebijakan hingga skripsi ini selesai. Sahabatku (Riski Nayanti N) yang merupakan sahabat kecilku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, dan sahabatku tersayang (Vita Sitoluna, Dhea Indah Varera dan Rizka Apriyeni Utari) yang selalu menemaniku dimasa perkuliahan.

9. Teman seperjuangan PSIK FK UNSRI angkatan 2016 terima kasih, bersama telah memberikan warna indah baru dibangku perkuliahan selama kurang lebih empat tahun ini serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Perlakuan *Body Shaming* terhadap Harga Diri pada Remaja di SMA Negeri 1 Babat SUPAT” . Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta saran baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Zulian Effendi, S.Kep, Ns., M.Kep selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran dan masukan kepada penulis.
3. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep, Ns., M.Kep selaku pembimbing dua yang juga telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran dan masukan kepada penulis.
4. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

5. Kedua Orangtua yang tidak pernah bosan mencurahkan perhatian, doa, kasih sayang ketika penulis menghadapi permasalahan serta dukungan yang menjadi alasan bagi penulis untuk tetap semangat dan berusaha.
6. Teman-teman seperjuangan PSIK FK Unsri angkatan 2016.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan rahmat-Nya untuk kita semua dan semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Aamiin

Indralaya, Agustus 2010



Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Remaja	
1. Definisi Remaja	12
2. Batasan Usia Remaja	12
3. Ciri-ciri Remaja	13
4. Tugas Perkembangan Remaja	21
5. Kenakalan Remaja.....	23

B. Konsep <i>Bullying</i>	
1. Definisi <i>Bullying</i>	24
2. Jenis-jenis <i>Bullying</i>	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Bullying</i>	28
4. Dampak <i>Bullying</i>	31
C. Konsep <i>Body Shaming</i>	
1. Definisi <i>Body Shaming</i>	32
2. Bentuk <i>Body Shaming</i>	33
3. Ciri-ciri <i>Body Shaming</i>	34
4. Penilaian tingkatan <i>Body Shaming</i>	34
5. Dampak <i>Body Shaming</i>	36
D. Konsep Harga Diri	
1. Definisi Harga Diri	37
2. Aspek-aspek Harga Diri	38
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	40
4. Karakteristik Harga Diri	41
5. Penatalaksanaan Harga Diri.....	45
E. Penelitian Terkait	51
F. Kerangka Teori.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep	54
B. Desain Penelitian.....	54
C. Hipotesis.....	55
D. Definisi Operasional.....	55
E. Populasi dan Sampel	56
F. Tempat Penelitian.....	58

G. Waktu Penelitian	58
H. Etika Penelitian	58
I. Alat Pengumpulan Data	61
J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
K. Prosedur Pengumpulan Data	65
L. Teknik Pengelolahan Data dan Analisa Data.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	72
B. Pembahasan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	53
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	54

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terkait.....	51
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	55
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesionaer <i>Body Shaming</i>	62
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Harga Diri.....	64
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden.....	72
Tabel 4.6 Distribusi Perlakuan <i>Body Shaming</i> pada Responden.....	73
Tabel 4.7 Distribusi Harga Diri Pada Responden.....	74
Tabel 4.8 Hubungan Perlakuan <i>Body Shaming</i> Terhadap Harga Diri pada Remaja.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Sebagai Responden Penelitian (*Informed Consent*)

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

Lampiran 4 Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 5 Uji Etik

Lampiran 6 Izin Penelitian

Lampiran 7 Selasai penelitian

Lampiran 8 Hasil Uji Statistik

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 10 Lembar Konsultasi

Lampiran 11 *Plagiarisme*

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Agustus 2020

Febrianti

**Hubungan Perlakuan *Body Shaming* terhadap Harga Diri pada Remaja
di SMA Negeri 1 Babat Supat**

xvi+ 108 + 8 Tabel + 2 Skema + 11 Lampiran

ABSTRAK

Bullying merupakan suatu tindakan yang disengaja dan dilakukan oleh seseorang atau lebih terhadap orang lain secara berulang kali dengan tujuan untuk meyakiti atau menimbulkan perasaan tertekan contohnya tindakan pelecehan dan tindakan kekerasan. Fenomena bentuk tindakan perilaku *bullying* salah satunya yaitu *body shaming*. *Body shaming* merupakan tindakan memperlakukan tubuh dengan mengomentari dan mengkritik ukuran atau berat badan seseorang. Dampak *body shaming* dapat menyebabkan percaya diri rendah, merasa malu, marah, mudah tersinggung dan bahkan mengalami stress. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja di SMA Negeri 1 Babat Supat. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan desain deskriptif korelasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 69 orang remaja putri di SMA Negeri 1 Babat Supat yang diambil dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, distribusi frekuensi perlakuan *body shaming* dan harga diri, dan analisis bivariat juga dilakukan untuk mengetahui hubungan perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja di SMA Negeri 1 Babat Supat. Hasil analisis uji *spearman rank* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja di SMA Negeri 1 Babat Supat dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *body shaming* mempunyai hubungan yang positif terhadap harga diri pada remaja yang berarti semakin rendah kesadaran tubuh seseorang maka semakin rendah juga harga diri seseorang tersebut.

Kata Kunci: *Body Shaming*, Harga Diri, Remaja

Daftar Pustaka: 110 (1965-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
UNDERGRADUATE PROGRAM IN NURSING**

Thesis, August 2020
Febrianti

***The Relationship Between Body Shaming Treatment and Self-Esteem in
Adolescents In SMA Negeri 1 Babat Supat***

xvi+ 108+ 8 Tables + 2 Schemes + 11 Appedices

ABSTRACT

Bullying is an act that is deliberate and carried out by someone or more against others repeatedly with the aim of hurting or causing feelings of pressure, for example acts of harassment and acts of violence. One of the phenomena of bullying behavior is body shaming. Body shaming is an act of humiliating the body by commenting on and criticizing a person's size or weight. The impact of body shaming can cause low self-esteem, embarrassment, anger, irritability and even stress. The purpose of this study was to determine the relationship between body shaming treatment and self-esteem in adolescents in SMA Negeri 1 Babat Supat. This study used a cross sectional design with a correlation descriptive. The sample in this study were 69 young women in SMA Negeri 1 Babat Supat who were taken using purposive sampling technique. Data were analyzed by univariate analysis to determine the frequency distribution of respondent characteristics, frequency distribution of body shaming treatment and self-esteem, and bivariate analysis was also conducted to determine the relationship between body shaming treatment and self-esteem in adolescents in SMA Negeri 1 Babat Supat. The results of the spearman rank test analysis show that there is a significant relationship between body shaming treatment and self-esteem in adolescents at SMA Negeri 1 Babat Supat with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) so it can be concluded that body shaming has a positive relationship to price. self in adolescents which means the lower one's body awareness, the lower one's self-esteem will be.

Keywords: *Body Shaming, Self-Esteem, Youth*
References: *110 (1965-2020)*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa perkembangan transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Santrock, 2003; dikutip Rahayu, 2019). Masa remaja ditandai dengan perubahan pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi sangat pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual (Kemenkes,2014). Remaja juga akan mengalami tahapan-tahapan berupa menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan untuk kehidupan pada masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (WHO, 2015; dalam Kusumaryani, 2017). Peraturan Menteri Kesehatan RI 25 (2014), Remaja adalah sekelompok penduduk yang berada pada masa transisi dengan rentang usia 10 - 18 tahun. Menurut sumber lainnya, Remaja adalah penduduk yang dikategorikan dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun (WHO, 2014; dikutip Kemenkes, 2014).

Menurut WHO (2014), diperkirakan kelompok usia remaja di dunia berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan demografi remaja pada usia 10 hingga 19 di Indonesia sekitar 43,5 juta (18%) dari jumlah penduduk (Kemenkes,2014). Hasil Survei Penduduk Antar Sensus tahun 2015 yang menunjukkan bahwa data penduduk usia

remaja mencapai 42.061,2 juta atau sebesar 16,5 persen dari total penduduk Indonesia (Kusumaryani, 2017). Hasil dari Proyeksi Penduduk yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk pada usia remaja ini akan mengalami peningkatan hingga pada tahun 2030 (*World Popula on Prospects, UN Popula on Division, 2015*; dikutip Kusumaryani, (2017).

Usia remaja ditandai dengan individu yang mulai aktif melakukan sosialisasi dengan masyarakat sehingga lingkungan sosialnya cakupannya akan menjadi lebih luas. Remaja pada umumnya akan mengalami perubahan pada sosialisasinya yaitu mulai bertambah luas dan adanya interaksi sesama teman sebaya sehingga keterampilan sosial remaja akan meningkat. Jika nilai-nilai yang ditanamkan dapat dipahami oleh remaja, maka remaja akan mengalami peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam bersosialisasi. Dampak nilai-nilai sosialisasi yang kurang baik diserap oleh remaja, maka akan menimbulkan terhambatnya perkembangan perilaku dan psikososialnya sehingga menyebabkan individu tersebut akan menunjukkan perilaku patologis yang tidak baik seperti perilaku *bullying* (Zakiyah, Humaedi, & Santoso, 2017).

Bullying adalah tindakan yang dilakukan secara berulang kali dengan bentuk tindakan berupa pelecehan dan tindakan kekerasan yang disengaja dan dilakukan oleh seseorang atau lebih terhadap orang lain yang dapat menimbulkan perasaan tertekan dan tersakiti pada orang yang mengalami *bullying* (Wahyuni, & Danamik, 2019). Dampak dari *Bullying* dapat mengakibatkan korban berada dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri untuk melakukan perlawanan dari

tindakan negatif yang telah diterima (Susanti, 2018). Menurut Coloroso (2007), *bullying* secara umum terbagi menjadi empat tipe, diantaranya: (1) *bullying* fisik, yaitu jenis tindakan berupa penindasan secara fisik seperti tindakan mencekik, menendang, memukul, melakukan tindakan menonjok, mencakar, melakukan tindakan menggigit, melakukan tindakan memiting, memberikan perlakuan dengan meludahi pada korban, serta melakukan perusakan dan menghancurkan pakaian maupun barang-barang milik anak yang tertindas; (2) *bullying* verbal, adalah tindakan yang dilakukan seseorang dengan cara melakukan penindasan secara verbal seperti memberikan julukan nama, mencela, memfitnah, melakukan kritik kejam, penghinaan, dan ajakan pelecehan seksual; (3) *bullying* relasional, yaitu *bullying* yang dilakukan seseorang merusak hubungan pertemanan yang biasanya dilakukan secara berkelompok seperti perlakuan pengabaian, pengecualian, penghindaran atau pengucilan; (4) *cyber bullying*, merupakan suatu bentuk tindakan yang dialami remaja dan dilakukan oleh teman seusia mereka melalui dunia maya atau internet dimana korbannya mendapatkan pesan negatif secara terus menerus baik melalui sms, media sosial maupun pesan diinternet.

Prevalensi *bullying* di sekolah semakin meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2015 banyak intidensi kasus *bullying* pada golongan remaja yang setiap tahunnya semakin meningkat, parah dan perlu untuk diperhatikan oleh masyarakat (Halimah, Khumas, & Zhainuddin, (2015). Prevalensi *bullying* di negara maju seperti Amerika berdasarkan laporan *Josepshon Institute of Ethnics* didapatkan data dari 43.000 remaja menunjukkan hasil pada golongan usia 15-18 tahun dimana usia

tersebut tergolong usia remaja yang mengalami kasus *bullying* sebanyak 47% sedangkan 50% kasus diatas umumnya remaja akan menjadi pelaku *bullying* dengan melakukan perundungan pada orang lain dengan cara mengganggu, menggoda, mengejek siswa lain (Halimah, Khumas, & Zhainuddin, 2015).

Prevalensi kasus *bullying* menunjukkan data di negara Indonesia menunjukkan sekitar 10-60% laporan menjadi korban *bullying* yang mayoritasnya laporan tersebut diperoleh dari siswa, isi laporan tersebut berupa adanya perlakuan mendapatkan cemoohan, ejekan, pengucilan, pemukulan, tendangan dari pelaku *bullying* dalam waktu satu kali dalam seminggu (Saniya 2019). Insiden kasus *bullying* di Indonesia khususnya disekolah perlu mendapat perhatian khusus mengiggat kasus tersebut menduduki peringkat teratas yang diperoleh dari data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada sektor pendidikan, dimana data tersebut merupakan hasil laporan dari masyarakat yang tercatat dimulai pada tahun 2011 hingga tahun 2014, menunjukkan bahwa terdapat 369 masalah *bullying* yang diperoleh pengaduan masyarakat tersebut, dari kasus tersebut telah ditangani sebanyak 1.480 kasus *bullying*, serta kasus tersebut terjadinya peningkatan pada setiap tahunnya (KPAI, 2014; dikutip Marela, Wahab, Marchira, (2017).

Fenomena bentuk tindakan perilaku *bullying* salah satunya yaitu *body shaming*. *Body shaming* dapat diterminologikan sebagai salah satu jenis tindakan *bullying* sebab merupakan tindakan yang memberikan perlakuan kekerasan dalam bentuk verbal kepada orang lain (Sakinah, 2018). *Body shaming* merupakan tindakan mempermalukan tubuh dengan mengkommentar dan mengkritikan ukuran atau berat

badan seseorang. *Body shaming* adalah tindakan yang dilakukan seseorang dengan mengkritik bentuk tubuh seperti; mengejek ataupun mencela fisik, berat badan, penampilan, warna kulit, bentuk tubuh, dan tinggi badan seseorang (Rahayu, 2019). Selain itu, *Body shaming* merupakan tindakan yang menimbulkan perasaan malu terhadap tubuhnya sendiri akibat dari penilaian dirinya sendiri maupun orang lain terhadap bentuk tubuh ideal yang tidak sesuai dengan tubuhnya sehingga memberikan dampak kurangnya rasa percaya diri, dan tidak menghargai bentuk tubuhnya (Damanik, 2018).

Standar bentuk tubuh ideal di negara majudan berkembang, termasuk di Indonesia merupakan tubuh dengan karakteristik adanya keserasian pada berat dan tinggi badan (Sakinah, 2018). Gambaran tubuh ideal perempuan cenderung memiliki bentuk tubuh relatif kurus, berlekuk, kuat, dan sehat sedangkan pada laki-laki bentuk tubuh idealnya adalah memiliki otot, sehat dan ramping (Strandbu dan Kvaalem dalam Widiasti 2016). Menurut Vargas (2015) ciri-ciri dari perilaku *body shaming*, diantaranya; (1) Mengkritik bentuk penampilan pada individu itu sendiri, melakukan tindakan dengan penilaian ataupun membandingkan bentuk tubuh dengan orang lain, (2) Seseorang memberikan kritik pada penampilan atau bentuk tubuh orang lain disekitar mereka., (3) Memberikan kritikan tanpa sepengetahuan mereka terhadap bentuk dan penampilan orang lain.

Perilaku *Body shaming* dapat membuat individu melakukan perbandingan terhadap kondisi dirinya dengan orang lain sehingga mencetuskan perasaan malu pada bentuk tubuhnya (Damanik 2018). Dampak perlakuan *body shaming* pada

seseorang juga dapat menyebabkan seseorang mengalami penurunan rasa percaya diri, adanya rasa malu, marah, perasaan mudah tersinggung dan bahkan mengalami stress ataupun depresi (Fathi 2011). Pernyataan diatas menyatakan bahwa perilaku body shaming pada bentuk tubuh dirinya sendiri akan memberikan respon negative khususnya pada gangguan makan seperti bulimia, anorexia (tidak nafsu makan) dan binge *eating*, serta lebih parah akan mengalami depresi (Lamont, 2015). Tindakan dari perlakuan *body shaming* tanpa disadari akan memberikan pengaruh negatif (luka secara fisik, tekanan mental, gangguan psikologi dan rendahnya rasa percaya diri yang akan berpengaruh sangat besar bagi penerimanya (Tuti, 2018, dalam Rahayu, 2019). Dari perilaku *bullying* tersebut juga terdapat dampak negatif jangka pendek dan panjang seperti depresi, kecemasan dan harga diri rendah (Marela, Wahab, Marchira, (2017).

Menurut Coopersmith (2007) harga diri merupakan sikap seseorang yang melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dengan memberikan penilaian, kritikan ataupun apresiasi terhadap diri sendiri yang dituangkan dalam sikap. Evaluasi yang dilakukan individu dapat berupa penerimaan atau penolakan dan kepercayaan individu terhadap dirinya sendiri yang menunjukkan seberapa besar kemampuan dirinya untuk mencapai keberhasilan, keberhasilan, keberartian, menjadi lebih berharga berdasarkan ketetapan dari standar dan nilai dalam pribadinya. Tingkatan harga diri secara umum terbagi menjadi 2 yakni positif dan negatif. Harga diri dinilai positif jika individu tersebut memiliki persepsi bahwa dirinya adalah orang yang berharga dan individu yang mampu menerima segala kritikan dengan baik, adapun

seseorang yang memiliki harga diri negatif berkarakteristik menganggap bahwa dirinya adalah orang yang tidak berharga yang muncul sebagai akibat adanya perasaan ketakutan terhadap kegagalan, menganggap dirinya adalah orang yang rendah, memiliki sikap yang tidak toleran terhadap kritikan, memiliki perasaan yang tidak nyaman dan kurang menyukai pada sesuatu hal atau situasi yang baru dalam kehidupannya, dan tidak menunjukkan sikap yang demokratis pada lingkungan.

Individu yang memiliki harga diri tinggi berhubungan dengan keaktifan dalam berinteraksi, memiliki sikap yang optimis, dan memiliki kesehatan psikologis yang lebih baik. Sebaliknya, individu yang memiliki harga diri rendah seringkali merasa tidak memiliki kemampuan dan tidak cakap dalam menghadapi masalah, berharap untuk gagal, dan sering kali putus asa sehingga berakibat mengalami kegagalan dalam kehidupan (Andrews, Qian & Valentine, 2002). Individu dengan harga diri rendah cenderung merasa tidak puas dengan dirinya serta adanya rasa ingin menjadi orang lain, lebih sering mengalami emosi negatif, sulit menerima kegagalan dan kecewa yang berlebihan saat gagal, memandang hidup dan berbagai kejadian dalam hidup sebagai hal yang negatif (McKay & Fanning, 2000; Van Zyl, Cronje, & Payze, 2006).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Januari 2020 pada kelas X di SMA Negeri 1 Babat Supat. Didapatkan data dari sekolah melalui guru Bimbingan Konseling (BK) dalam waktu 3 bulan terakhir tercatat 10 kejadian *bullying* verbal yang dilakukan antar siswa (mengejek bentuk tubuh) yaitu 10 kali kejadian *bullying* verbal, namun tidak sampai terjadi perlakuan

atau tindakan secara fisik pada kasus tersebut. Dampak yang secara umum dirasakan korban akibat tindakan tersebut disekolah yaitu membuat korban sering tidak masuk sekolah. Peneliti melakukan wawancara kepada 11 orang remaja. Hasil wawancara didapatkan remaja mempunyai masalah harga diri antara lain 9 dari 11 orang remaja mengatakan merasa tidak puas dan malu terhadap bentuk tubuh yang dimilikinya. Selain itu, remaja juga mengatakan bahwa dirinya merasa tidak percaya diri, minder, dan terdapat 2 remaja memutuskan sering tidak masuk sekolah karena malu terhadap bentuk tubuhnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan perlakuan *body shaming* berdampak besar terhadap harga diri siswa-siswi menuju masa dewasa. Dengan melihat pentingnya harga diri yang dapat memberikan dampak negatif. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti hubungan perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja di SMA Negeri 1 Babat Supat.

B. Rumusan Masalah

Body shaming merupakan salah satu bentuk dari tindakan *bullying*, karena *body shaming* merupakan tindakan *bullying* dalam bentuk verbal. *Body shaming* yaitu bentuk penilaian individu terhadap tubuhnya yang menyebabkan muncul perasaan malu terhadap bentuk tubuh individu tersebut bilamana bentuk penampilannya tidak mencapai standar ideal di masyarakat. Tindakan dari *body shaming* dapat memberikan pengaruh negatif besar terhadap penerimanya yang berdampak pada pola

pikir negatif pada seseorang, dapat memicu tekanan mental dan gangguan psikologi, serta kurangnya rasa ketidakpercayaan diri seseorang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja di SMA Negeri 1 Babat Supat?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja di SMA N 1 Babat Supat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan data demografi meliputi, usia, tinggal bersama orangtua, pekerjaan orangtua, penghasilan orangtua di SMA N 1 Babat Supat.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi perlakuan *body shaming* pada remaja di SMA N 1 Babat Supat.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi harga diri pada remaja di SMA N 1 Babat Supat.
- d. Menganalisis hubungan perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja di SMA N 1 Babat Supat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja diharapkan dapat diketahui bahwa *body shaming* dapat berakibat buruk terhadap harga diri pada remaja.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian, menambah wawasan, serta memberikan wacana baru bagi peneliti mengenai hubungan perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja dan juga agar siswa tidak melakukan *body shaming*.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan menambah informasi hasil ilmiah mengenai harga diri bagi tenaga keperawatan dalam

memberikan edukasi mengenai perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja.

d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan sebagai sumber referensi dalam pembelajaran bagi peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilaksanakan untuk mengetahui hubungan perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja di SMA Negeri 1 Babat Supat. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli 2020 di SMAN 1 Babat Supat. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan desain deskriptif korelasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *non probability* menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti melalui kriteria inklusi atau kriteria yang layak diteliti. Variabel independen adalah *body shaming* dan variabel dependen adalah harga diri. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data univariat meliputi karakteristik responden (usia, tinggal bersama orangtua, pekerjaan orangtua, penghasilan orangtua), mengetahui distribusi frekuensi perlakuan *body shaming* pada remaja, dan mengetahui distribusi frekuensi harga diri pada remaja serta analisis bivariat digunakan menganalisis hubungan perlakuan *body shaming* terhadap harga diri pada remaja menggunakan uji *spearman rank*.

Daftar Pustaka

- Abdullah, L.H., & Takwin, B. (2018). Gambaran Harga Diri Remaja sebagai Prediktor Prestasi Akademik Remaja Panti Asuhan X. *Jurnal RAP UNP*, 9(1), 46-58.
- Achroni, K. (2012). *Ternyata Selalu Mengalah Itu Tidak Baik: 35 Masalah Perilaku Anak Paling Sering Dihadapi & Penanganannya*. Yogyakarta: Javaliter.
- Agustina, L. (2014). Hubungan Antara Persepsi terhadap Tiga Tipe Pola Asuh Orangtua dan Penerimaan Diri Siswa SMK STRADA III Jakarta Utara. *Jurnal Psikoedukasi*, 12, 44-135.
- Alfaaizin, L. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Mahasiswa *Overweight* Di Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar. (*Skripsi Dipublikasikan*). Makassar: Fakultas Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar.
- Amalia, S., (2020). Hubungan Antara *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri pada Korban *Body Shaming*. (*Skripsi Dipublikasikan*). Surabaya: Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Anastasya, D. S. (2011). Konsep Diri Remaja Putri yang Mengalami Obesitas. Semarang (*Skripsi dipublikasikan*). Semarang :Psikologi Unika Soegijapranata.
- Asiyah, N. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa baru. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(1), 21-108.
- Atwater, E. (1983). *Psychology of adjustment* (2rd Ed). New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Bell, L., & Rushforth, J. (2008). *Overcoming Body Image Disturbance: A Programme For People With Eating Disorder*. New York: Routledge/Taylor & Francis Group.
- Bulu, Y., Maemunah, N., Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying pada Remaja Awal. *Jurnal Nursing News*, 4(1), 54-66.
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). Body Image. A Handbook Of Theory, Research, Clinical Praktis. *Journal Of Psychology*, 72(6), 1-18.
- Cecilia, L. D. (2016). Hubungan Harga Diri dan Kecenderungan Narsistik pada Siswa SMA Kristen 1 Salatiga yang Menggunakan Jejaringan Sosial Instagram. *Jurnal Psikohumanika*, 9(1), 10-24.
- Chairani, L. (2018). Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta Analisis. *Bulletin Psikologi*, 26 (1), 12-27

- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Coloroso, B. (2007). *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York: HarperCollins.
- _____. (2007). *Penindas, Tertindas, dan Penonton, Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU*. Jakarta: Serambi.
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*. San Francisco: Freeman and Company.
- _____. (2007). *The Antecedents of Self Esteem*. Amerika Serikat: Consulting Psychologists Press.
- Cicchetti, D., & Cohen, D. J. (2006). *Developmental Psychopathology: Risk Disorder, and Adaptation (2nd Ed)*. Washington: John Wiley & Sons Inc.
- Damanik, Tuti, M. (2018). *Dinamika Psikologis Perempuan Mengalami Body Shame. Yogyakarta (Skripsi dipublikasikan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Denich, A.U., & Irdil, I. (2015). Konsep *Body Image* Remaja Putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 3 (2), 55-61.
- Dhikri, A., & Sutejo. (2015). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Harga Diri Remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Jurnal Unisa*, 2(2), 1-10.
- Dierja, H. A. S. (2011). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Duarte. (2017). The Impact Of Early Shame Memories In Binge Eating Disorder: The Mediator Effect Of Current Body Image Shame And Cognitive Fusion. *Psychiatry Research*, 511– 517.
- Elias, H., & Yee, T. H. (2009). Relationship Between Perceived Paternal and Maternal Parenting Style and Student Academic Achievement In Selected Secondary School. *European Journal of Social Science*, 9(2).
- Fauzia, T.F., & Rahmiaji, L. R. (2019). Memahami Pengalaman Body Shaming pada Remaja Perempuan. *Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya*. Hlm (3).
- Fathi. F. (2011). Why Weight Matters: Addressing Body Shaming in the Social Justice Community. *Columbia Social Work review*, Vol 11.
- Fathi, M. A. (2013). Efficacy of Group- Cognitive Hypnotherapy on Self-esteem increased of young students. *Research development in Nursing and Midwifery*, 17-24.

- Febriana, B., Poeranto, S., & Kapti, R.E. (2016). Pengaruh Terapi Kognitif terhadap Harga Diri Remaja Korban *Bullying*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), 73-80.
- Fitrah, R. (2015). *Hubungan Harga Diri Mahasiswa dengan Kemampuan Aktualisasi Diri dalam Proses Belajar Metode Seven Jump Di Program Studi Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta (Skripsi dipublikasikan). PSIK UIN Syarif Hidayatullah.
- Frey, D., & Carlock, C.J. (1984). *Enhancing self-esteem*. Indiana: Accelerated Developmental Inc.
- Goleman, D. 2000. *Emotional Intelligence* (terj). Jakarta: Gramedia.
- Gross, J & John, O. P. 2003. Individual Differences in Two Emotion Regulation Processes: Implications for Affect, Relationships, and Well Being. *Journal of Personality and Social Psychology*. 2003, Vol. 85, No. 2, 348– 362.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (2001). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Halimah, A., Khumas, A., & Zainuddin, K. (2015). Persepsi pada Bystander Terhadap Intensitas Bullying pada Siswa SMP. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 129-140.
- Halil, N. (2007). Pengaruh Body Image terhadap Self Confidence Remaja Di SMU Mujahidin Surabaya. Surabaya (Skripsi tidak dipublikasikan). Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Harmaini. (2013). Keberadaan Orang Tua Bersama Anak. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 81-93.
- Hastuti, D. (2008). *Pengasuhan: Teori dan Prinsip serta Aplikasinya Di Indonesia*. Department Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia Institute Pertanian Bogor.
- Hidayat, A. A. A. (2007). *Buku Saku Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: EGC
- Hidayat, R., Malfasari, E., & Hernityanti, R (2019). Hubungan Perlakuan Body Shaming dengan Citra Diri Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 79-86.
- Hidayati, N. A. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Self-Esteem Remaja. *Jurnal Psikologi*.
- Imron, M., & Munif, A. (2010). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

- Justin W. Patchin, P. S. (2010). Cyberbullying and Self-Esteem. *Journal of School Health*, 614-621
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta Selatan: Kemenkes.
- _____. (2014). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta Selatan. Kemenkes.
- Kusumaryani, M. (2017). *Ringkas Studi “Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja untuk Menikmati Bonus Demografi*. Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Lemont, J. M. (2015). Trait body shame predicts health outcome in college women : a longitudinal investigation. *Springer science and business Media New York*.
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Mappiare, A. (2000). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marela, G., Wahab, A., & Marchira, C. R. (2017). Bullying Verbal Menyebabkan Depresi Remaja SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Community Medicine and Public Health*, 33(1). 83-90.
- Maryatun, S. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa 1*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- McKay, M., & Fanning, P. (2000). *Self Esteem Third Edition*. Canada : New Harbinger Publications, Inc.
- McKinley, N. M., & Hyde, J.S. (1996). The Objectified Body Consciousness Scale: Development and Validation. *Psychologi of Women Quarterly*, 20, 181-125.
- Mellor, D., Fuller-Tyszkiewicz, M., McCabe, M.P., & Ricciardelli, L.A. (2010). *Body image and self-esteem across age and gender: A short-term longitudinal study*. *Sex Roles*, 63, 672-681.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. (2006). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyasa, E. (2011). *Praktik Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukaroma, S., Wardatun, S., & Apriana. (2018). Perilaku Remaja Korban *Bullying* dengan Harga Diri (*Self-Esteem*) Remaja. *Junal Medika Karya Ilmia Kesehatan*, 3(1), 54-59.
- Murk, C.J. (2006). *Self-Esteem and Positive Psychology. Research, Theory, and Practice. Fourth Edition*. New York: Springer Publishing Company.

- Myers, D. (2005). *Sosial Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Nora, O. M. (2015). Pengaruh Kelekatan dan Harga Diri Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 379-387.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ogdem, J. (2010). *The Psychology Of Eating: From Healthy to Disorderetd Behavior*. USA: The Black Well Publishing.
- Papilia, D. E., OLDS, S.W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia Edisi ke-10*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Rachmah, E. N., & Baharuddin, F. (2019). Faktor Pembentuk Perilaku *Body Shaming* di Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial*. Fakultas Pendidikan Psikologi Surabaya.
- Rahayu, E. P. (2019). Dampak Penerimaan Pesan “ *Body Shaming*” Terhadap “ *Self Confidence*” Remaja Perempuan Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Commercium*, 2(1), 78-82.
- Rahmaisya, R. (2011). Pengaruh Persepsi Gaya Pengasuhan Orangtua dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Muda di SMA Negeri Ranganun Jakarta. (*Skripsi dipublikasikan*). Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Rahmania. (2012). Hubungan Antara Self Esteem dengan Kecenderungan *Body Dismorphic Disorder* Pada Remaja Putri. *Jurnal Unair*, 1(2).
- Ratnawati, V. (2012). Percaya Diri, *Body Image* dan Kecenderungan Anorexia Nervosa pada Remaja Putri. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 10-18.
- Riduwan, & Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rini, A. R. P. (2012). Kemandirian Remaja Berdasarkan Menurut Kelahiran. *Jurnal pelopor Pendidikan*, 3(1), 61-70.

- Rohmah, F.A. (2004). Pengaruh Pelatihan Harga Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Indonesia Psychological Journal*, 1(1), 53-63.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Rosen, J., & Reiter, J.C. (1996). Cognitive Behavioral Body Image Therapy for Body Dysmorphic Disorder. *A Journal In The Partment Of Psychology University Of Vermont, Burlington 05 405, USA*.
- Safarina, R., & Rahayu, M. S. (2015). Hubungan antara Body Disasfaction dengan Perilaku Diet Tidak Sehat Remaja Putri Yang Menjadi Member Herbalive Dibandung. *Prosiding Pshicology*, 2, 535-542.
- Sakinah. (2018). “ Ini Bukan Lelucon” : Body Shaming, Citra Tubuh, Dampak dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Emik*, 1(1), 53-67.
- Saniya. (2019). Dampak Perilaku Bullying Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Remaja di Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 3(1), 9-16.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2007. *Adollescence: Perkembangan Remaja* (diterjemahkan oleh Shintho B. Adelar dan Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga
- _____. (2003). *Adolescence perkembangan remaja (6th Ed)*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sarwono, S.W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2008). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sears, W. & Sears, M. (2000). *Tahun-tahun pertumbuhan*. Alih bahasa: Dra.Med. Meitasari, T. Batam: Interaksara.
- Shafrini, R.W. (2008). *Gambaran Self Esteem dan Gaya Hidup Dewasa Muda Penghuni Apartement. (Skripsi dipublikasikan)*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Solistiawati, A., & Novendawati. (2015). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Harga Diri Remaja Akhir Putri (Studi Pada Mahasiswi Regular Universitas Esa Unggul). *Jurnal Psikologi*, 13(1), 13-20.
- Subaryana. (2015). Konsep Diri dan Prestsi Belajar. *Jurnal Dinmika Pendidikan Dasar*, 7(2), 21-30.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 129-389.
- Susanti, R., Ifroh, R.H., & Wulandari, I. (2018). Mapping School Bullying pada Anak Di Kota Samarinda Dengan Epi Map. *JPH Record*, 1(2).
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susila, & Suyanto. (2018). *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten Selatan: Bosscript.
- Srisayekti, W. Setiady, A.D., & Sanitioso, B.R. (2015). Harga Diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*. 42(2). 141-156.
- Stuart, G.W. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Umar, H. (2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen dan Jasa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Van Zyl, J. D., Cronje, E. M., & Payze, C. (2006). Low self-esteem of psychotherapy patients: A qualitative inquiry. *The Qualitative Report*, 11(1), 182-208
- Vargas, E. (2015). *Body-shaming: What is it & why do we do it?*. <https://www.waldeneatingdisorders.com/bodyshaming-what-is-it-why-do-we-doit/> diunduh pada tanggal 16/2/2017.
- Wahyuni, N., Wahyuni, S., & Danamik, S. R. H. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Tentang Bullying di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*. 10(1). 21-37.
- Waite, M.S. (2012). Cognitive Therapy For Low Self Esteem: A Preliminary Randomized Controlled Trial In A Primary Care Setting. *Jurnal Of Behavior Therapy and Experimental Psychiatry*. 43(4), 1049-1057.
- Widiasti, Ni Luh R. 2016. *Profil Citra Tubuh (Body Image) Pada Remaja dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling*. Skripsi, Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Widiharto, C. A. (2010). Prilaku Bullying, Harga Diri dan Pemahaman Moral Anak. *Master Index*, 1-8.
- Widodo, A.S., & Pratitis, N.T. (2013). Harga Diri dan Interaksi Sosial Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orant Tua. *Jurnal Psikologi Indonesia* 2(2), 131-138.

- Williams, J. M., & Currie, Candace. (2000). Self-esteem and physical development in early adolescence: Pubertal timing and body image. *Journal of Early Adolescence*, 20, 129-149.
- Wiranatha, Dwiduonova, F., & Supriyadi. (2015). Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1).
- Wulandari, P., Arifianto., & Aini, N. (2016). Hubungan Obesitas dengan Harga Diri (Self-Esteem) pada Remana Putri SMANegeri 13 Semarang. *Jurnal Keperawatan Soediman (The Soediman Journal of Nursing)*, 11(2), 81-89.
- Wulandari, R., Dwikurnaningsih, Y., Loekmono, L. (2018). Hubungan Antara Harga Diri dengan Pelaku Perundungan Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tengahan 2017/2018. *Jurnal Psikologi Konseling* 13(3), 249-260.
- Yuliantari, M.I., & Herdianto, Y.K. (2015). Hubungan Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayan*. 2(1), 89-99.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian & PPM*. 4(2). 129-389